

LAMPIRAN

Lampiran 1, Prosedur dan pedoman wawancara mendalam

PROSEDUR WAWANCARA MENDALAM

A. Pengantar

1. Memberi salam dan mengucapkan terima kasih atas kesediaan memberikan informan
2. Memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama dan latar belakang pendidikan
3. Menjelaskan tentang lamanya wawancara, yaitu kurang dari 60 menit
4. Menjelaskan secara singkat tentang tujuan wawancara

B. Tujuan

Melakukan wawancara tentang upaya Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata di Danau Biru Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten.

C. Prosedur

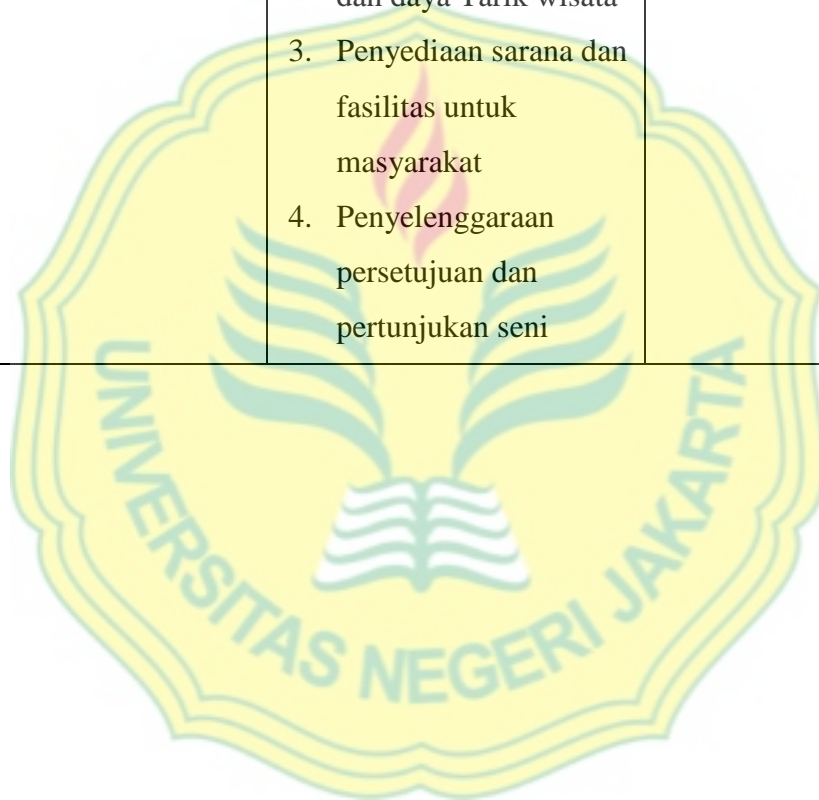
1. Meminta izin untuk melakukan wawancara.
2. Meminta kepada informan untuk memberikan pendapatnya baik positif maupun negative.
3. Menjelaskan bahwa wawancara akan direkam dengan menggunakan recorder.
4. Memberikan jaminan bahwa hasil wawancara hanya digunakan untuk penelitian dan dijamin kerahasiannya.

D. Kesimpulan dan Penutup

1. Pewawancara membuat rangkuman tentang hasil wawancara
2. Mengucapkan terima kasih kepada informan atas informasi yang diberikan dan mengemukakan bahwa informasi yang diberikan sangat penting

Tabel 16. Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Sumber
Pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. pembangunan sarana dan prasarana untuk wisatawan 2. Pengelolaan obyek dan daya Tarik wisata 3. Penyediaan sarana dan fasilitas untuk masyarakat 4. Penyelenggaraan persetujuan dan pertunjukan seni 	Wawancara observasi, studi dokumen



Bapak/ ibu yang saya hormati,

Saya Dika Dwi Permana mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian untuk tugas akhir skripsi. Maka saya bermaksud untuk mencari informasi dari Bapak/Ibu untuk itu mohon ketersediaan waktu untuk dapat memberikan informasi se-objektif mungkin. Hasil kuesioner ini tidak akan dipublikasikan, melainkan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas kerja sama dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Dika Dwi Permana



Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pekerjaan :
5. Agama :

➤ Pertanyaan untuk Kepala Dinas Pariwisata Kab. Tangerang, Kepala Desa Cisoka, dan Kepala pengelola wisata Danau Biru

1. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan pengelola untuk wisatawan ?
(Jelaskan)
2. Bagaimana pemerintah/pengelola mengelola obyek dan daya Tarik wisata di telaga biru ini agar dapat menarik minat pengunjung ?
3. Apakah disediakan sarana dan fasilitas yang diberikan kepada masyarakat sekitar ?
4. Apakah ada pertunjukan seni yang di tampilkan guna menarik wisatawan untuk berkunjung ? (Jelaskan)

➤ Pertanyaan untuk elit Desa Cisoka, Tokoh Masyarakat, Ketua Karang Taruna dan pengunjung.

1. Adakah sarana dan prasarana yang disediakan untuk wisatawan ?
2. Bagaimana masyarakat berkontribusi untuk mengelola obyek dan daya Tarik wisata di telaga biru ini agar dapat menarik minat pengunjung ?
3. Apakah disediakan sarana dan fasilitas yang diberikan kepada masyarakat sekitar ?
4. Adakah pertunjukan seni yang di tampilkan oleh masyarakat guna menarik wisatawan untuk berkunjung ?

Identitas Responden

1. Nama : M
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur : 55 Tahun
4. Pekerjaan : ASN/Kepala Seksi Pariwisata pada
DISPORABUDPAR
5. Agama : Islam

1. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan pengelola untuk wisatawan ?

Menurut MH pemerintah Kabupaten Tangerang telah meresmikan wisata alam Danau Biru yang ramai dikunjungi oleh masyarakat Kabupaten Tangerang maupun dari luar daerah lainnya, untuk sarana dan prasarana pemerintah telah melakukan pelebaran dan pembangunan jalan/infrastruktur agar pengunjung yang membawa mobil masuk hingga ke area lokasi.

2. Bagaimana pemerintah/pengelola mengelola obyek dan daya Tarik wisata di telaga biru ini agar dapat menarik minat pengunjung ?

Didalam pengelolaan obyek wisata Danau Biru pemerintah Kabupaten Tangerang akan mengelola destinasi wisata Danau Biru dengan melibatkan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) local, yang nantinya akan kita siapkan UKM untuk menjual aneka kerajinan dan kuliner sehingga memberikan nilai tambah bagi perekonomian setempat.

3. Apakah disediakan sarana dan fasilitas yang diberikan kepada masyarakat sekitar ?

untuk sarana dan fasilitas yang diberikan kepada masyarakat pemerintah hanya membenahi jalan desa menuju ke obyek wisata Danau Biru dengan memperbaikinya dengan konstruksi cor.

4. Apakah ada pertunjukan seni yang di tampilkan guna menarik wisatawan untuk berkunjung ?

Untuk pertunjukan seni belum ada, namun disaat ada event atau acara di obyek wisata Danau Biru dari pengelola pasti menampilkan pertunjukan seni seperti tarian, pencak silat dan debus, Menampilkan kesenian Banten.

5. Upaya yang sudah dilakukan, yang sedang dilakukan, dan yang belum dilakukan ?

Perencanaan

melalui pengembangan kemitraan kita dapat melakukan pembinaan, pelatihan dan training kepada masyarakat dalam rangka mempengaruhi pola perilaku pelayanan pariwisata, dalam perkembangan industry pariwisata tentunya banyak melibatkan sektor yang memiliki kepentingan masing-masing, baik dari pemerintah, masyarakat maupun dunia usaha dengan motivasi dan tujuannya. DISPORABUDPAR menginginkan obyek wisata Danau Biru ini menjadi wisata unggulan di Kabupaten Tangerang.

Pembangunan

pemerintah setempat sudah membangun jalan masuk dengan menggunakan konstruksi semen cor bertulang demi kelancaran wisatawan menuju lokasi obyek wisata Danau Biru dan dalam upaya mengevaluasi kondisi eksisting yang dilanjutkan dengan pengembangan fasilitas dan infrastruktur sesuai dengan karakteristik wilayah, baik jenis fasilitas yang akan dibangun, infrastruktur serta pola pergerakannya.

Kebijakan

pada tahun 2018 DISPORABUDPAR sudah melakukan pembinaan-pembinaan kepada pelaku usaha pariwisata yang ada di Kabupaten Tangerang melalui Kelompok Sadar Wisata yang ada di lokasi wisata masing-masing termasuk obyek wisata Danau Biru.

- pembinaan yang dilakukan mendatangkan Narasumber dari Bidang SDM Dinas Pariwisata Provinsi Banten, Ketua Kelompok Sadar Wisata Provinsi Banten, dan Ketua Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Provinsi Banten untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman bagaimana mengembangkan dan mengelola obyek wisata yang ada di wilayahnya masing-masing.

- Hal ini dilakukan guna menunjang pengelolaan obyek wisata Danau Biru, baik sebagai pramusaji maupun pramuwisata.

Identitas Responden

1. Nama : HS
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Umur : 40
4. Pekerjaan : Sekeretaris Desa
5. Agama : Islam

1. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan pengelola untuk wisatawan ?

Menurut A akses sudah baik dari jalan utama menuju obyek wisata sudah di Cor semua, untuk transportasi umum belum ada hanya ada ojek saja dan berencana kedepannya untuk ada transportasi umum yang langsung ke obyek wisata Danau Biru, karena sampai saat ini para pengunjung lebih banyak menggunakan kendaraan pribadi untuk menuju kesana, untuk akomodasi di sekitar obyek wisata seperti penginapan belum tersedia, untuk fasilitas makanan dan minuman seperti warung-warung untuk kedepannya akan di tata lebih rapih lagi agar tidak semeraut seperti sekarang, di obyek wisata Danau Biru tersedia rakit-rakit untuk berfoto, sepeda gantung, kolam renang dan aula pertemuan, untuk layanan kesehatan POKDARWIS menyiapkan pos layanan kesehatan yang bekerja sama dengan puskesmas Desa Cisoka, untuk keamanan pengunjung disediakan 2 orang pengawas disetiap danau untuk berpatroli mengawasi pengunjung, untuk sarana ibadah sudah tersedia walaupun masih sederhana dan sudah memadai, untuk promosi kami melakukan promosi melalui media sosial seperti Instagram, facebook dan banyak juga media yang sudah meliput ke Danau Biru.

2. Bagaimana pemerintah/pengelola mengelola obyek dan daya Tarik wisata di telaga biru ini agar dapat menarik minat pengunjung ?

Untuk pengelolaan obyek dan daya Tarik wisata, kami sudah memberikan amanat kepada BUMDES melalui POKDARWIS untuk mengelola, menjaga dan merawat obyek wisata Danau Biru untuk terus berkembang.

3. Apakah disediakan sarana dan fasilitas yang diberikan kepada masyarakat sekitar ?

Pembangunan untuk masyarakat hanya perbaikan jalan saja smpai saat ini, karna masih ada lahan milik warga yang tidak mungkin kami dirikan bangunan.

4. Apakah ada pertunjukan seni yang di tampilkan guna menarik wisatawan untuk berkunjung ?

Sering ada pertunjukan seni yang di bina oleh POKDARWIS seperti debus, rebana dan untuk menjual seperti makanan khas sampai saat ini belum ada namun pertunjukan seni tersebut hanya ditampilkan pada event besar tertentu dan tidak ditampilkan setiap hari.

5. Upaya yang sudah dilakukan, yang sedang dilakukan, dan yang belum dilakukan ?

Perencanaan

kami sudah meningkatkan supaya Danau Biru lebih bagus lagi, yang kedua mengupayakan anggaran kepada pemerintah terkait kondisi Danau Biru yaitu sarana dan prasarana untuk memperbaiki jalan, penghijauan untuk kenyamanan pengunjung walaupun pelaksanaannya baru 50%.

Pembangunan

memperbaiki jalan, melakukan penghijauan walaupun pelaksanaannya baru 50%.

Kebijakan

memberikan izin wilayah, melakukan kebijakan untuk kenyamanan dan keamanan pengunjung dan masyarakat sekitar.

Identitas Responden

1. Nama : D
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Umur : 35
4. Pekerjaan : Ketua POKDARWIS
5. Agama : Islam

1. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan pengelola untuk wisatawan ?

Untuk Fasilitas warung warung yang saat ini belum tertata rapih akan di jadikan satu lokasi, parkir yang belum tertata rapih pun akan di jadikan satu lokasi dan di pisah untuk area parkir mobil dan parkir motor, untuk fasilitas ibadah ada mushola namun masih seadanya tapi tidak jauh dari obyek wisata Danau Biru ada masjid, fasilitas untuk berfoto ada rakit-rakit, sepeda gantung, flying fox, dan ada kolam renang, untuk fasilitas keamanan masih kurangnya informasi atau petunjuk area yang berbahaya jumlah penempatannya masih kurang, sekitar danau baru di beri pembatas setelah lebaran kemarin dan sekarang sudah ada petugas keamanan yang berpatroli di area danau, untuk angkutan menuju ke obyek wisata tidak ada, wisatawan yang berkunjung menggunakan angkutan umum bisa menggunakan kereta dan turun di stasiun Tigaraksa dan lanjut lagi dengan angkot atau ojek, untuk POS kesehatan kita menyediakan dan hanya untuk luka kecil saja dan untuk luka besarnya kami sudah bekerja sama dengan puskesmas Desa Cisoka, untuk promosi POKDARWIS tidak melakukan promosi karna sudah viral dan banyak yang tau dan pengunjung juga pasti sudah banyak tau dari sosial media namun seperti membuat website belum kita lakukan karna belum menjadi kebutuhan kita.

2. Bagaimana pemerintah/pengelola mengelola obyek dan daya Tarik wisata di telaga biru ini agar dapat menarik minat pengunjung ?

Untuk pengelolaan obyek dan daya Tarik wisata kita masih membangun seadayanya, tetapi kita sudah memiliki master plan untuk membangun obyek wisata Danau Biru ini kita usahakan untuk fasilitas yang sudah ada seperti, rakit-rakit, sepeda gantung, flying fox, rakit bebek, kolam renang dan lainnya yang sudah ada akan kita jaga dan kita rawat, dan kita mengusahakan untuk setiap satu tahun ada daya Tarik wisata yang baru setiap tahunnya agar membuat wisatawan yang berkunjung tidak merasa bosan untuk kembali berwisata di Danau Biru.

3. Apakah disediakan sarana dan fasilitas yang diberikan kepada masyarakat sekitar ?

Hasil yang didapat dari obyek wisata Danau Biru ada 5% untuk masyarakat melalui majelis pengajian yang ada di sana dan mendapatkan respon positif dari masyarakat dari adanya danu biru ini masyarakat dapat menikmati hasilnya.

4. Apakah ada pertunjukan seni yang di tampilkan guna menarik wisatawan untuk berkunjung ?

Tidak ada pertunjukan seni yang di tampilkan, jika ada acara besar saja baru diadakan pertunjukan seni, seperti menampilkan pencak silat, debus, dan tarian.

5. Upaya yang sudah dilakukan, yang sedang dilakukan, dan yang belum dilakukan ?

yang sudah dilakukan pertama kali saat POKDARWIS terbentuk yaitu sosialisasi kepada masyarakat bahwa Danau Biru ini memiliki potensi wisata dan membina masyarakat agar meningkatkan SDM pengetahuan tentang pengelolaan pariwisata yang bekerja sama dengan kepala desa dan kordinasi juga kepada pemerintah seperti dinas pariwisata Kabupaten Tangerang upaya itu dilakukan supaya Danau Biru ini tidak ketinggalan dengan wisata lainnya dan agar Danau Biru ini setiap tahunnya memiliki perubahan dan perkembangan yang baru agar wisatawan yang berkunjung tidak merasa bosan untuk berkunjung ke wisata Danau Biru, yang sedang dilakukan membuat master plan untuk mengembangkan wisata Danau Biru untuk menarik wisatawan berkunjung karena nantinya akan ada exit tol yang lanjutan dari tol BSD sehingga dapat menarik wisatawan dari luar daerah tangerang yang ingin berkunjung dapat lebih mudah lagi, dan yang belum dilakukan dan menjadi harapan kami yaitu merapihkan warung-warung yang saat ini tidak tertata dengan rapih, membuat pintu masuk menjadi satu pintu agar pengunjung dapat terdata kedatangannya, membangun water park untuk mengembangkan kolam renang yang sudah ada sekarang, membuat area selfi 3D, membuat area untuk offroad, membuat jogging trek, dan membuat home stay atau penginapan.

Identitas Responden

1. Nama : A
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Umur : 35
4. Pekerjaan : Ketua Karang Taruna
5. Agama : Islam

1. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan pengelola untuk wisatawan ?

Untuk fasilitas ada aula pertemuan, flying fox, sepeda gantung, toilet, mushola, kolam renang, untuk warung akan di tata kembali, untuk akses jalan masih kurang karna jalan desa hanya cukup untuk satu mobil saja, untuk petunjuk informasi sudah di sediakan petunjuk berbahaya dan kedalaman danau namun masih kurang banyak penempatannya, untuk layanan kesehatan tidak jauh dari Danau Biru ada puskesmas Cisoka, untuk keamanan sudah ada yang berpatroli untuk mengawasi pengunjung, untuk transportasi lumayan susah untuk menuju obyek wisata dari stasiun ada angkot yang bisa di carter sampai obyek wisata, namun dari danau ke stasiun hanya tersedia ojek, untuk promosi yang dilakukan oleh karang taruna melalui media sosial seperti Facebook, Instagram dan media elektronik lainnya.

2. Bagaimana pemerintah/pengelola mengelola obyek dan daya Tarik wisata di telaga biru ini agar dapat menarik minat pengunjung ?

Pengelola menyediakan berbagai macam spot foto mulai dari sepeda gantung, flying fox, rakit-rakit, kolam berenang, aula pertemuan, ada taman baca juga yang disediakan untuk anak-anak membaca, dan setiap tahunnya pasti ada sesuatu yang baru yang disajikan oleh pengelola untuk membuat wisatawan tidak bosan untuk datang berkunjung di obyek wisata Danau Biru.

3. Apakah disediakan sarana dan fasilitas yang diberikan kepada masyarakat sekitar ?

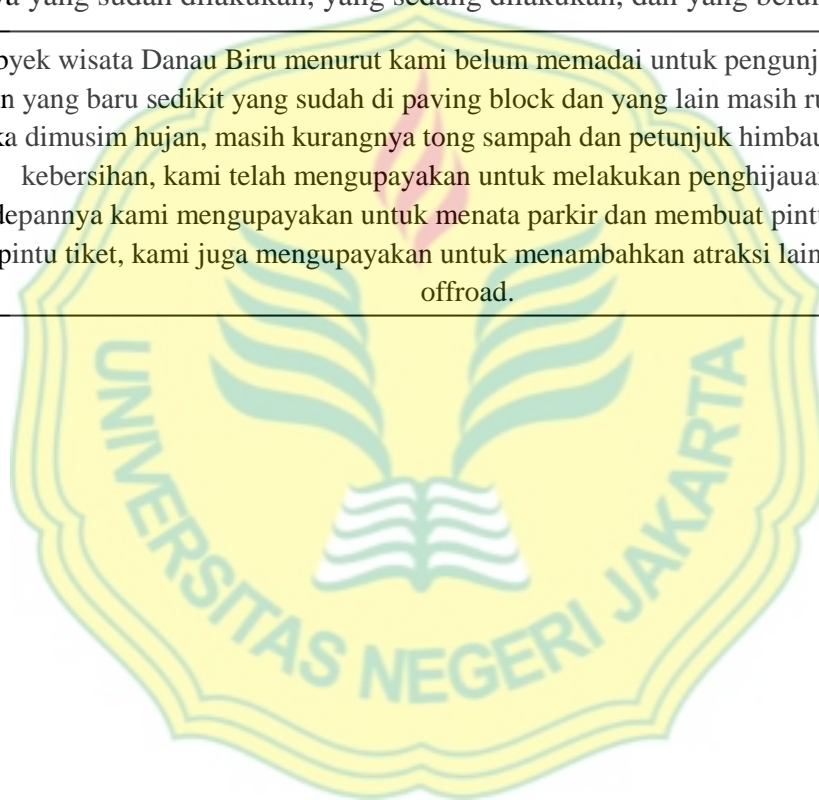
Fasilitas untuk masyarakat pengelola mengizinkan masyarakat untuk ambil andil dalam pengelolaan Danau Biru dengan membuka warung dan berjualan makanan dan minuman. Dan pengelola juga memberikan sarana dan fasilitas kepada majelis pengajian yang berada dekat dengan obyek wisata Danau Biru.

4. Apakah ada pertunjukan seni yang di tampilkan guna menarik wisatawan untuk berkunjung ?

Pertunjukan seni belum ada, untuk pertunjukan akan diadakan pada event-event saja tidak diadakan setiap hari atau setiap minggu, dan pertunjukan seni yang ditampilkan seperti pencak silat, debus, untuk kekhasan lainnya seperti makanan khas belum ada, karna memang tidak ada masyarakat yang membuat makanan khas daerahnya.

5. Upaya yang sudah dilakukan, yang sedang dilakukan, dan yang belum dilakukan ?

obyek wisata Danau Biru menurut kami belum memadai untuk pengunjung, seperti jalan yang baru sedikit yang sudah di paving block dan yang lain masih rusak dan licin jika dimusim hujan, masih kurangnya tong sampah dan petunjuk himbauan menjaga kebersihan, kami telah mengupayakan untuk melakukan penghijauan, untuk kedepannya kami mengupayakan untuk menata parkir dan membuat pintu masuk atau pintu tiket, kami juga mengupayakan untuk menambahkan atraksi lainnya seperti offroad.



Identitas Responden

1. Nama : H
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Umur : 32 Tahun
4. Pekerjaan : Anggota Karang Taruna
5. Agama : Islam

1. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan pengelola untuk wisatawan ?

Sarana yang ada di obyek wisata Danau Biru yang tersedia seperti mushola, toilet, kolam renang, rakit-rakit untuk spot foto, sepeda gantung, flying fox, rakit-rakit, warung-warung yang sekarang ini nantinya akan di tata rapih menjadi satu lokasi, akses jalan sudah dicor namun masih kurang lebar, untuk layanan kesehatan ada puskesmas Cisoka yang tidak jauh dari obyek wisata Danau Biru, untuk transportasi bisa menggunakan angkot ataupun ojek untuk menuju stasiun, maupun dari stasiun, untuk keamanan sudah ada petugas yang memantau aktifitas pengunjung, untuk informasi petunjuk spot berbahaya pengelola memberi paagar pembatas dan memberi

2. Bagaimana pemerintah/pengelola mengelola obyek dan daya Tarik wisata di telaga biru ini agar dapat menarik minat pengunjung ?

Pengelola menyediakan berbagai macam spot foto mulai dari sepeda gantung, flying fox, rakit-rakit, kolam berenang, aula pertemuan dan setiap tahunnya pasti ada sesuatu yang baru yang disajikan oleh pengelola untuk membuat wisatawan tidak bosan untuk datang berkunjung di obyek wisata Danau Biru.

3. Apakah disediakan sarana dan fasilitas yang diberikan kepada masyarakat sekitar ?

untuk sarana dan fasilitas yang diberikan ke pada masyarakat melalui majelis pengajian ke pesantren yang ada di dekat obyek wisata Danau Biru, melalui majelis pengajian diharapkan masyarakat lebih menjaga kebiasaan yang sudah lama ada. Pengelola memberikan masyarakat fasilitas untuk berjualan di area wisata Danau Biru dan mengelola obyek wisata Danau Biru.

4. Apakah ada pertunjukan seni yang ditampilkan guna menarik wisatawan untuk berkunjung

Tidak ada pertunjukan seni di obyek wisata Danau Biru, dan tidak ada masyarakat yang menjual makanan khas daerahnya, namun bila ada event masyarakat disini menampilkan kesenian daerah seperti pencak silat, debus dan lain-lainnya, tapi karena sumber daya manusia yang kurang pengelola tidak dapat menampilkan pertunjukan seni setiap waktu di obyek wisata Danau Biru, karena intensitas pengunjung yang tidak ramai di hari biasa hanya sabtu minggu dan hari besar lainnya obyek wisata Danau Biru ramai.

5. Upaya yang sudah dilakukan, yang sedang dilakukan, dan yang belum dilakukan ?

upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata Danau Biru dengan menjaga lingkungan dengan melakukan penghijauan di area wisata Danau Biru menjaga kebudayaan masyarakat setempat dengan tetap menjaga kebiasaan yang sudah ada sejak dulu dan ikut berperan dalam pengelolaan obyek wisata Danau Biru dan mengharapkan obyek wisata Danau Biru ini tetap berkembang terus untuk dapat memberikan pekerjaan kepada masyarakat dan dapat mensejahterakan masyarakat sekitar.

Identitas Responden

1. Nama : I
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Umur : 29
4. Pekerjaan : Karyawan Swasta
5. Agama : Islam

1. Bagaimana sarana dan prasarana yang disediakan pengelola untuk wisatawan ?

Untuk sarana dan prasarana menurut saya sudah cukup baik, hanya saja masih ada kekurangan yang membuat pengunjung tidak nyaman yaitu belum tertatanya warung-warung, untuk jalan dari satu danau ke danau lainnya masih belum di paving block hanya beberapa meter saja yang sudah di paving block, sudah ada petunjuk atau informasi tentang kedalaman danau namun masih kurang untuk area yang cukup luas ini walaupun sudah di pagari, untuk fasilitas sudah tersedia mushola, toilet, lesehan, dan untuk spot fotonya ada sepeda gantung, flying fox, rakit-rakit, perahu bebek, dan kolam berenang dan setiap tahun saya kesini pasti selalu ada yang berubah untuk spot fotonya, namun untuk jalan, penataan warung dan parkir belum berubah.

2. Bagaimana pemerintah/pengelola mengelola obyek dan daya Tarik wisata di telaga biru ini agar dapat menarik minat pengunjung ?

Menurut saya pengelolaan disini sudah cukup namun masih banyak kekurangan seperti jalan di obyek wisata yang belum bagus, penataan lokasi parkir yang belum tertata dan warung-warung yang masih terlihat tidak rapih penempatannya dan untuk fasilitas dan spot foto selalu ada yang baru di setiap tahunnya.

3. Apakah disediakan sarana dan fasilitas yang diberikan kepada masyarakat sekitar ?

Mungkin untuk fasilitas yang di berikan kepada masyarakat seperti mengizinkan masyarakat untuk berjualan di area obyek wisata Danau Biru, untuk sarana dan fasilitas lainnya yang di luar area obyek wisata saya tidak mengetahuinya.

4. Apakah ada pertunjukan seni yang di tampilkan guna menarik wisatawan untuk berkunjung ?

Untuk pertunjukan seni sepertinya tidak ada, karena setiap kali saya ke Danau Biru belum pernah ada pertunjukan seni yang ditampilkan untuk menyambut kedatangan pengunjung atau sebagai hiburan lainnya

5. Harapan pengunjung untuk pengelolaan obyek wisata Danau Biru ?

Harapannya untuk pengelolaan obyek wisata Danau Biru lebih memperhatikan pengunjung, dari segi kenyamanannya seperti memperbaiki jalan di area danau, terus dari segi keamanannya lebih di tingkatkan lagi dan semoga pengelola dapat terus berupaya menjadikan Danau Biru ini tempat obyek wisata yang dimintai oleh pengunjung.



Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara dengan Informan Kunci



Sumber : Olahan Penelitian 2019,

Gambar 19: Wawancara dengan Kepala seksi Pariwisata DISPORABUDPAR



Sumber : Olahan Penelitian 2019,

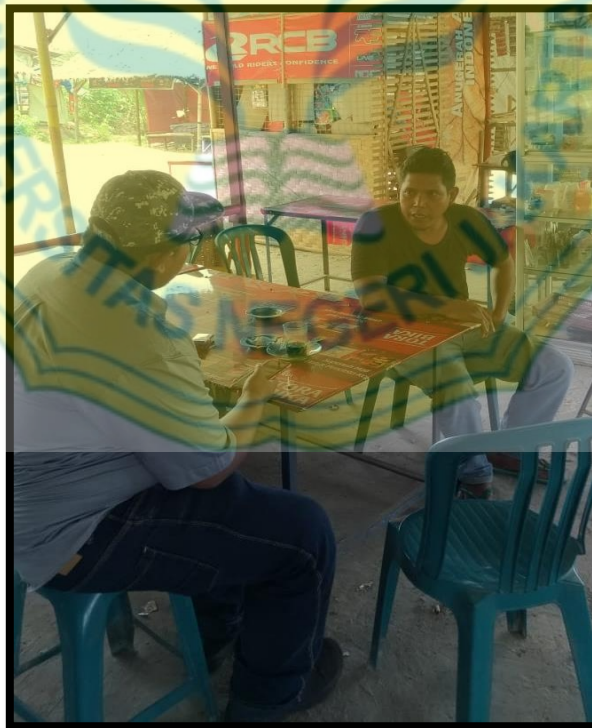
Gambar 20: Wawancara dengan Sekretaris Desa Cisoka



Sumber : Olahan Penelitian 2019,

Gambar 21: Wawancara dengan Ketua POKDARWIS.

Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara dengan Informan Kunci



Sumber : Olahan Penelitian 2019,

Gambar 22: Wawancara dengan Ketua Karang Taruna

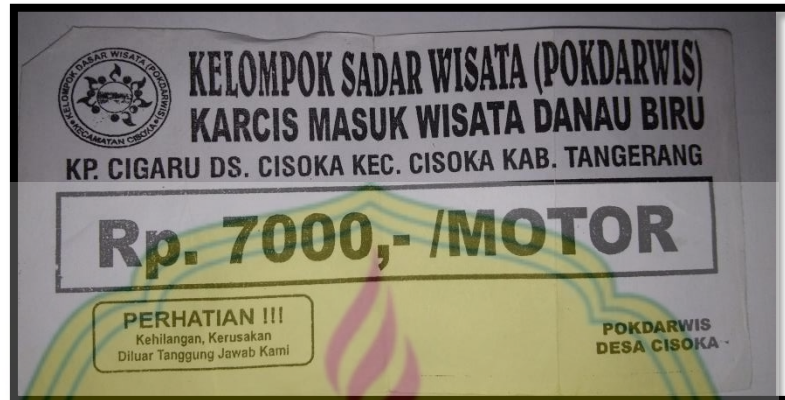


Sumber : Olahan Penelitian 2019,
Gambar 23: Wawancara dengan Masyarakat



Sumber : Olahan Penelitian 2019,
Gambar 24: Wawancara dengan Pengunjung

Lampiran 4. Tiket Masuk



Sumber : Olahan Penelitian 2019,

Gambar 25. Tiket Masuk



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dika Dwi Permana adalah Nama penulis Skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua bapak Sukmana dan Ibu Titin Yuniarti sebagai anak ke-dua dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di Kota Tangerang Banten pada tanggal 16 Agustus 1996. Penulis tinggal di Perum Dasana Indah Blok UD 6 No 9, Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang Banten. Penulis telah menempuh pendidikan dimulai dari SDN Kampung Bambu I pada tahun 2001 dan lulus pada tahun 2008, melanjutkan ke MTsN 1 Kota Tangerang pada tahun 2008 dan lulus tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan sekolah ke MAN 1 Kota Tangerang pada 2008 dan lulus pada tahun 2014, setelah lulus penulis melanjutkan kuliah di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2014 sampai dengan 2020 Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.